

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jembatan Suramadu merupakan jembatan yang terpanjang di Indonesia yang menghubungkan Surabaya – Madura dengan panjang 5438 meter, Suramadu menjadi landmark bagi Indonesia khususnya Surabaya. Kawasan Suramadu berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Surabaya no 13 tahun 2005 pasal 19 ayat 1, bahwa kawasan ini dapat dikembangkan potensi perdagangan dan jasa. Selain itu pemerintah Kota Surabaya telah merencanakan proyek *Surabaya Metropolitan Area* (SMA), hal tersebut akan memberi pengaruh besar terhadap perkembangan kota Surabaya, khususnya Kawasan Gerbangkertosusila yang merupakan salah satu Kawasan Tertentu sebagaimana ditetapkan dalam PP No. 47 tahun 1997 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional. Kawasan Tertentu mempunyai peran penting dalam kegiatan ekonomi baik skala nasional maupun pada saat ini dan dimasa mendatang.

Jembatan Suramadu sisi Surabaya yang potensial untuk dikembangkan ialah kawasan tambak wedi. Di kawasan distrik Tambak Wedi ialah sebuah kawasan permukiman dan rekreatif berdasarkan RTRW Surabaya, namun berdasarkan RTBL yang ada kawasan ini akan direlokasi menjadi daerah industri atau perdagangan (Bisnis), setelah peraturan lama habis. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan

ialah perdagangan,hal ini selaras dengan rencana pembangunan sebuah pusat perdagangan yakni pusat penjualan produk kuliner unggulan Jawa Timur.

Untuk lebih mensukseskan proyek ini maka objek yang dihadirkan dalam perdagangan ini ini adalah produk-produk kuliner unggulan Jawa Timur. Jawa Timur sejak dulu terkenal dengan produk kuliner unggulannya, contoh makanan ringan: Brem (Khas Madiun), Kue Bakiak (Khas Probolinggo), lalu contoh makanan berat: kupang (Khas Surabaya), bakso (Khas Malang). Ini merupakan hal yang dapat dikembangkan dengan baik, karena itu sangat tepat bila di kembangkan proyek ini, mengingat besar potensi produk Kuliner yang ada di Jawa Timur menjadi faktor kenaikan ekonomi. Kemudian wadah dalam perkembangan proyek ini adalah suatu pusat penjualan produk kuliner unggulan Jawa Timur dimana akan lebih difokuskan dalam sektor penjualan, semisal dalam bentuk Wisata Kuliner. Sehingga proyek bertujuan bisnis ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan perancangan.

Dalam sektor pariwisata juga sangat besar potensi dari kawasan suramadu ini, seperti pendapat yang dikutip dari Kompas.com(9 November 2011) "Jembatan Suramadu merupakan tempat tujuan wisata baru. Apalagi, pemandangan Suramadu saat matahari terbenam akan menjadi daya tarik sendiri," ujar Ketua Asosiasi Pengusaha Travel Indonesia (Asita) Jatim, Haryono Gondhosoewito, Selasa (30/3/2010). Ia tadi bicara di Seminar "Tantangan Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia di Era Global" di Surabaya. Pariwisata tersebut menjadi sebuah pokok penting sebagai unsur yang dapat membantu pendongkrak perancangan.

Besar potensi yang didapatkan jika perencanaan proyek tersebut dapat direalisasikan. Selain pertimbangan-pertimbangan diatas, dalam penyuksesan rencana besar ini juga dapat didukung dari tema perancangan untuk desain bangunan yang berfungsi untuk mewadahi Pusat Produksi Unggulan ini. Tema yang diambil adalah *Green Architecture*. Dalam hal ini *Green Architecture* berarti bagaimana bangunan ini menjadi sesuatu yang ramah lingkungan, tidak menimbulkan polusi, limbah kotor, membantu dalam penurunan dampak dari *Global Warming*. *Green Architecture* sendiri merupakan sebuah perwujudan dari perlakuan yang istimewa kepada alam sekitar, sehingga tidak rusak dan tetap asri.

Tujuan ini juga banyak terpapar dalam ayat-ayat Al-Quran yang menyatakan bahwa Allah SWT telah melimpahkan segala sumber daya alam, segala ilmu pengetahuan dan rahmat yang mendampingi agar mahluk hidup didunia ini dapat sejahtera. Namun juga diperingatkan bahwa semua ini janganlah pernah dirusak, tapi harus selalu dijaga dan dilestarikan untuk menjaga keseimbangan alam agar tidak rusak, karena kerusakan alam akan membawa dampak yang buruk bagi mahluk hidup didunia ini, semua pernyataan diatas juga terangkum dalam hal-hal berikut ini:

نُسَبِّحُ وَنَحْنُ الدَّمَاءُ وَيَسْفِكُ فِيهَا يُفْسِدُ مَنْ فِيهَا أَنْجَعَلُ قَالُوا خَلِيفَةً الْأَرْضِ فِي جَاعِلُ إِنِّي لِلْمَلَائِكَةِ رَبُّكَ قَالَ وَإِذْ تَعْلَمُونَ لَا مَا أَعْلَمُ إِنِّي قَالَ لَكَ وَنُقَدِّسُ بِحَمْدِكَ

Artinya : “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” Mereka

berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (QS Al Baqarah : 30)

Allah SWT menciptakan manusia di muka bumi agar manusia dapat menjadi khalifah di muka bumi tersebut. Khalifah ialah manusia diciptakan untuk menjadi penguasa yang mengatur apa-apa yang ada di bumi, seperti tumbuhannya, hewannya, hutannya, airnya, sungainya, gunungnya, lautnya, perikanannya dan seyogyanya manusia harus mampu memanfaatkan segala apa yang ada di bumi untuk kemaslahatannya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang Pusat Penjualan Produk Kuliner Unggulan Jawa Timur di Kawasan Jembatan Suramadu sisi Surabaya ?
2. Bagaimana menerapkan tema *Green Architecture* pada Pusat Produk Kuliner Unggulan di Kawasan Jembatan Suramadu Sisi Surabaya Jawa Timur?

1.3 Tujuan

1. Merancang Pusat Produk Kuliner Unggulan Jawa Timur untuk memberikan wadah untuk semua hasil Produk Kuliner Jawa Timur

2.Menerapkan Tema *green architecture*, agar Pusat Produk Kuliner ini dapat selalu berkualitas disegala zaman.

1.4 Manfaat

1. Perkembangan ekonomi akan semakin meningkat pada sektor region khususnya dan devisa propinsi akan semakin meningkat.
2. Masyarakat akan semakin dimudahkan untuk mendapatkan hasil – hasil Kuliner Jawa Timur yang diinginkannya.

1.5 Batasan

1. Terdapat pada wilayah sekitar kecamatan Tambak Wedi Baru, Surabaya
2. Perancangan Pusat Produk Kuliner Unggulan Skala Regional, yakni meliputi lokal Surabaya itu sendiri dan Provinsi Jawa Timur.

3.Fasilitas

Primer : Tempat untuk memamerkan dan memasarkan produk
(ruang makan, cafe, plasa, dll), parkir.

Sekunder : Tempat bermain, tempat bersantai